

## DAFTAR PUSTAKA

- Afford H. Wongkar, R. A. ( 2019). Faktor Yang Mempengaruhi Penyakit Jantung Koroner di Ruang Poliklinik Jantung RS. Bhayangkara TK.III Manado. *Journal Of Community and Emergency* , Volume 7 Nomor 1 .
- Alhikmah, R. T. (2020). Gambaran Karakteristik Pasien Penyakit Jantung Koroner Di RS UNHAS Kota Makassar. *Skripsi*,
- America Heart Association (AHA). (2018). Heart Disease and Stroke Statistics
- Amisi, W. G., Nelwa, J. E., & Kolibu, F. K. (2018). Hubungan Antara Hipertensi dengan Kejadian Penyakit jantung Koroner pada pasien yang berobat dirumah sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D. Kandau Manado. *Jurnal Kesmas* , Volume 7 Nomor 4.
- Andarmoyo, S., & Nurhayati, T. (2014). Laki-Laki dan Riwayat Keluarga dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) Berisiko Terkena PJK. *Jurnal Frolence* , Vol VII No 1
- Andarmoyo, S., & Nurhayati, T. (2016). Laki-Laki Dan Riwayat Keluarga Dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) Berisiko Terhadap Kejadian PJK
- Anies. (2015). Kolesterol & Penyakit Jantung Koroner. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arianie, C. P. (2019). Buku Pintar Kader Posbindu PTM. Jakarta Selatan: Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2013
- Batara, S. F. W. (2021). Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di RSUD Kota Makassar Tahun 2021. *Skripsi*.
- Benadita, B., & Limbong, C. (2017). *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar* (Doctoral Dissertation, Stik Stella Maris).
- Buku Pintar Posbindu Ptm. 2016. Penyakit Tidak Menular Dan Faktor Risiko: Kemkes RI
- Dafriani, P. (2017). Hubungan Pola Makan dan Aktifitas Fisik Terhadap Kejadian Diabetes Melitus di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD dr . Rasidin Padang. 13(2).
- Darmawan. (2012). Waspada Gejala Penyakit Mematikan. Jakarta: Oryz.

Depkes. (2008). Pengertian Diabetes Melitus. Departemen Kesehatan RI

Fadilah, S., Sucipto, A., & Amestiasih, T. (2019). Usia, Jenis Kelamin, Perilaku Merokok dan IMT Berhubungan dengan Risiko Penyakit Kardiovaskuler. *Jurnal Keperawatan* , Volume 11 No 4 Hal 261-268.

Farahdika, A. (2015). Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Penyakit Jantung Koroner pada Usia Dewasa Madya (40-60 tahun) (Studi Kasus di RS Umum Daerah Kota Semarang).

Hasudungan, L. (2017). Pengaruh Faktor Pendidikan, Umur dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Dinas Pekerjaan Umum Penata Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* , Vol 3, No 3, November2017, hal 301-310.

Hinonaung, J. S., Gobel, I., Walembutu, M., & Surudani, C. (2018). *Usia dan Riwayat Penyakit Keluarga Berisiko Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Kampung Petta Selatan. Jurnal Ilmiah Sesebanua* , Vol 2, No 2, Nopember 2018, hlm. 85-88.

I Putu Sudayasa, Sjarif Subijakto, W. O. A. S. (2013). *Analisis Faktor Risiko Merokok, Stres Dan Riwayat Keluarga Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner.* 48–56.

Lannywati Ghani, M. D. (2016). Faktor Risiko Dominan Penyakit Jantung Koroner di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, Vol. 44, No. 3, September 2016 , 153-164

Kasron (2018) *Kelainan dan Penyakit Jantung Pencegahan serta Pengobatannya.*Jl.Sedewa No.1 Sorowajan Baru Yogyakarta. NUHA MEDIKA

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017.*

Kementerian Kesehatan RI. *Hasil Utama Riskesdas 2018 .* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2018.

Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Hari Jantung Sedunia (HJS) : Jantung Sehat, SDM Unggul.* Diakses dari <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/hari-jantung-sedunia-hjs-tahun-2019-jantung-sehat-sdm-unggul>

Kurniadi, H. (2013). *Stop Gejala Penyakit Jantung Koroner.* Yogyakarta: PT Familia. Hal 80.94.Kusumawaty.

Kusumawaty, J., Hidayat, N., & Ginanjar, E. (2016). Hubungan Jenis Kelamin dengan Intensitas Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lakbok Kabupaten Ciamis. *Jurnal Mutiara Medika* , Vol 16 No. 2.

- Lameshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J % Lwanga, S.K. (1997). Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan. Gajamada University Press : Jogjakarta
- Manurung, M. (2021). Hubungan Pola Makan Yang Buruk Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner. *Skripsi*.
- Ningsih, A. W. (2021). *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Rawat Jalan Di Rsud Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara*
- Notoatmodjo. (2011). Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oetoro.(2018).1000 Jurus Makan Pintar Dan Hidup Bugar. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. (2015). Pedoman Tatalaksana Pencegahan Penyakit Kardiovaskular pada Perempuan.
- Pramana, L., D., Y., 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Demak Ii. Undergraduate Thesis. Unimus
- Rafidah, A. (2020). Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun*.
- Riskesdas. Laporan Riskesdas 2018 Sulawesi Tenggara.
- RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022
- Sari, S. R. J. (2017). Faktor Risiko Penyakit jantung Koroner Pada Pegawai Negeri Sipil UIN Alauddin Makassar Tahu 2017. *Skripsi*.
- Savitri, A. (2016). Waspadalah ! Masuk Usia 40 ke Atas. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Septarini, N. W. (2020, Juli Rabu). Modul metode pengendalian penyakit tidak menular. stroke, Diabetes Melitus, dan PJK
- Sirajuddin, Surmita, Tri A 2018, Survey Konsumsi Pangan, Kementerian Kesehatan RI.
- Smeltzer, S. C. (2013). Brunner & Suddarth's Textbook Of Medical-Surgical Nursing. Jakarta : EGC: Twelfth Edition.
- Suharudin. (2016). Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan. Vol 14, No 1, April 2016.
- Titi Saparina, (2017). *Hubungan Antara Hipertensi, Pola Makan Dan Obesitas Dengan Penyakit Jantung Koroner Di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Umum Bahteramas*

Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tussakinah, W., Masrul, M., & Burhan, I. R. (2018). Hubungan Pola Makan dan Tingkat Stres terhadap Kekambuhan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 217-225.

Wihastuti, T. A., Andriani, S., & Heriansyah, T. (2016). *Patofisiologi Dasar Keperawatan Penyakit Jantung Koroner*. Surabaya: UB Press.

Windy G. Amisi, Jeini E Nelwan, Febi K Kolibu (2018) Hubungan Antara Hipertensi Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Yang Berobat Di Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Kesmas*, Volume 7 Nomor 4

Yuniadi, Y. (2017). Mengatasi Aritmia, Mencegah Kematian Mendadak. Vol 5 No. 3.

Zahrawardani, D., Herlambang, K. S., & Anggraheny, H. D. (2013). Analisis faktor resiko kejadian penyakit jantung koroner di RSUP Dr Kariadi Semarang, *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah* Volume 1 Nomor 2 Tahun 2013.